

**STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM  
PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI  
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH  
ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**M. KHIKAM ASYARI**  
**NIM. 2119283**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Khikam Asyari  
NIM : 2119283  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB *PEGON* DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di suatu hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabutnya gelarnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Yang Menyatakan,

  
  
M. Khikam Asyari  
NIM.2119283

**Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M. Ag**  
Desa Pakuncen, Wiradesa, Kabupaten Pekalongan..

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. M.Khikam Asyari

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN GUS DUR  
c.q. Ketua PRODI PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : M. Khikam Asyari  
NIM : 2119283  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 15 Juni 2023

Pembimbing



**Dr. Muhammad Jaeni, M. Pd., M. Ag**  
NIP 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dengan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **M. KHIKAM ASYARI**  
NIM : **2119283**  
Judul Skripsi : **STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai bagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Muthoin, M.Ag.**  
NIP. 197609192009121002

Penguji II

  
**Ma'mun, M.SI.**  
NITK. 19770314201608D1093

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā

إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun*

*jamīlah Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

### 4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-barr*

### 5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rojulu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

التمر                    ditulis                    *al-qamar*

البيع                    ditulis                    *al-badi'*

الجالل                    ditulis                    *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت                    ditulis                    *umirtu*

شيء                    ditulis                    *syai'*

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurah kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga yaumul akhir. Sebagai rasa syukur, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tuaku tercinta Almarhum Bapak Kamali dan Ibu Muniroh dan keluarga besarku yang selalu memberikan doa dan semangat berjuang tanpa putus asa.
2. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas waktu dan bimbingan yang diberikan.
3. Bapak Gus Khozinatul Asror, S.Pd. selaku kepala Madrasah Bustanul Mansuriyah Rowolaku dan segenap keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, terimakasih atas doa dan motivasinya.
4. Abah K.H Ahmad Muzaki selaku pengasuh PP. Bustanul Mansuriyah, para ustadz, dan seluruh santri PP. Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan, terimakasih atas doanya.
5. Sahabatku Azmi, Ahsan, Bagus, Dede, Kukun, Marketza, Amri, Rifki, Ujang, Bani, dan yang telah membantu saya dan seseorang yang selalu menemani saya Rofi Aqil Abiyyah.
6. Seluruh mahasiswa angkatan 19. Terimakasih telah mendoakan dan mensupport dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Segenap keluarga besar PAI semua saja ataupun jurusan lain.

## MOTTO

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رِزْقًا مِّنْ رَبِّكُمْ لِيُنْفَكْكُمْ وَلِيُنذِرَ لَكُمْ آيَاتِي لَعَلَّكُمْ تَهْتَكُونَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.”

(QS. Ibrahim: 7)

## ABSTRAK

**M.Khikam Asyari.2119283.2023** “*Strategi Pembelajaran Arab Pegon Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Santri Papua Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan*” skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Pembimbing Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd

**Kata Kunci** : Strategi Pembelajaran, Arab *Pegon*, Santri Papua

Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* merupakan langkah umum kegiatan antara guru dan murid dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang sudah direncanakan. Arab *pegon* sendiri diartikan sebagai cara menulis dalam pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren. Dengan tujuan agar para santri Papua dapat menerapkan peraturan atau sistem di Pondok Pesantren yang mengharuskan faham mengenai Arab *Pegon* dan dapat menjadi solusi ketika mereka berada di Pondok Pesantren di Jawa. Seperti yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang menerapkan pembelajaran Arab *Pegon* bagi santrinya.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan? dan Apa hambatan dalam melaksanakan Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini yaitu Untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dan Untuk mendeskripsikan hambatan dalam melaksanakan Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

Penelitian ini merupakan *field research* dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian adalah mudir madrasah, ustadz, dan santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan berupa reduksi data, *display* data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah tata cara atau langkah menulis Arab *Pegon* bagi santri Papua dengan menggunakan metode Bandhongan, Sorogan dan Pasaran. Dengan beberapa hambatan Problem linguistik, yaitu mencakup Gramatikal, Ambiguitas leksial dan problem semantik sementara ada juga Problem non linguistik, mencakup motivasi belajar, metode pembelajaran, waktu belajar dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran santri Papua.

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Arab Pegon Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Santri Papua Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajian Pekalongan” dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW yang telah kita nantikan syafa’atnya di hari akhir kelak.

Menjadi suatu kebahagiaan sendiri bagi penulis karena telah berhasil melewati rintangan, dan tantangan dalam mengerjakan skripsi ini baik suka maupun duka sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikannya skripsi dengan cepat. Kepada beliau yang terhormat:

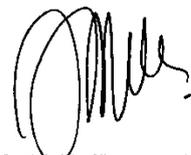
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan dosen wali yang telah memberikan kelancaran dalam pengajuan judul skripsi.

4. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M, Pd. M,Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, kelancaran, dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Muthoin, M.Ag. selaku dosen wali yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam pengerjaan skripsi.
6. Dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
7. Civitas Akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Gus Khozinatul Asror, S.Pd. Terimakasih telah membantu dalam penelitian skripsi.
9. Segenap keluarga Besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah, terimakasih telah membantu dalam penelitian skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita yang membacanya pada khususnya dan pada umumnya.

Pekalongan, 15 Juni 2023

Peneliti



**M.Khikam Asyari**

**NIM.2119283**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Kegunaan penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA</b>	
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Strategi Pembelajaran.....	14
2. Pembelajaran menulis bahasa Arab pegon.....	18
3. Pembelajaran kitab kuning .....	30
4. Metode mempelajari kitab kuning .....	36
B. Penelitian yang Relevan .....	40
C. Kerangka berfikir .....	43

**BAB III STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

- A. Profil Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....46
- B. Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan .....57
- C. Hambatan hambatan dalam melaksanakan Strategi Pembelajaran Arab Pegon bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan .....66

**BAB IV ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

- A. Analisis strategi pembelajaran Arab Pegon dalam pembelajaran kitab kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan .....73
- B. Analisis hambatan-hambatan strategi pembelajaran Arab Pegon dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan. ....81

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan.....84
- B. Saran .....85

**DAFTAR PUSTAKA .....86**

**LAMPIRAN .....88**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....118**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf Arab Pegon .....	20
Tabel 2.2 Contoh Penulisan Arab Pegon.....	25
Tabel 2.3 Originalitas Penelitian .....	40
Tabel 3.1 Susunan Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah .....	50
Tabel 3.2 Susunan Wali Kelas Madrasah Bustanul Mansuriyah .....	51
Tabel 3.3 Jumlah Santri Setiap Kelas.....	52
Tabel 3.4 Nama Bangunan Dan Jumlah.....	53
Tabel 3.5 Nama Dan Jumlah Sarana .....	53
Tabel 3.6 Jadwal Kelas A Santri Papua.....	54
Tabel 3.7 Jadwal Kelas B Santri Papua.....	55

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir.....	45
----------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Hasil Observasi
6. Lembar Pernyataan Kesiapan Menjadi Subjek Penelitian
7. Dokumentasi yang Relevan
8. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar dapat menumbuhkan interaksi antara individu dengan individu lain. Belajar juga dapat dilihat sebagai proses yang berorientasi pada tujuan dan proses penciptaan melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah suatu proses dengan kegiatan belajar mengajar dan segala sesuatu yang melengkapi proses itu, seperti guru, siswa, bahan, media, metode dan situasi lainnya.

Pembelajaran bisa dikaitkan sebagai proses aktif dimana siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa terlibat dalam pengalaman yang dipimpin guru sehingga siswa tenggelam dalam pengalaman yang mengandung pikiran dan perasaan, terjalin dengan kegiatan yang menyenangkan dan menantang, serta mendorong inisiatif siswa.

Upaya guru dalam membentuk perilaku yang diinginkan dalam suatu pembelajaran biasanya dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mengartikan pembelajaran sebagai cara dimana guru dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan refleksi sehingga mereka dapat mengetahui dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Humanistik menggambarkan pembelajaran yang memberikan kebebasan kepada santri untuk memilih mata pelajaran dan mempelajarinya, seperti halnya pembelajaran Nahwu di pesantren, khususnya pesantren Jawa.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, “*Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*”, (Jakarta: Rajawali Press. 2017) hlm. 1.

Arab *pegon* sering diucapkan oleh orang Jawa saja sedangkan oleh selain Jawa yaitu berbeda. Jadi, huruf Arab *pegon* atau disebut dengan aksara Arab-Melayu ini merupakan tulisan dengan huruf Arab tapi menggunakan bahasa lokal.<sup>2</sup>

Keberadaan Arab *pegon* di Indonesia khususnya di Pulau Jawa sangat erat kaitannya dengan penyebaran agama Islam, karena ini merupakan salah satu cara para ulama menyebarkan agama Islam. Selain itu, sastra Indonesia menggunakan aksara Arab. Menurut Prof. Dr. Koentjaraningrat, dalam sastra Jawa juga ada yang ditulis dengan aksara *Pegon* atau *Gundhul*, penggunaan huruf ini terutama berlaku untuk sastra Islam Jawa, aksara Arab yang digunakan di Jawa disebut aksara *Pegon* bercap ditunjuk.

Pada masa penjajahan di Hindia Belanda, sebelum bahasa Latin diajarkan di sekolah-sekolah, bahasa Arab sering digunakan untuk korespondensi, termasuk di desa-desa pada umumnya, hingga awal kemerdekaan banyak orang yang masih buta huruf Latin tetapi tidak berbahasa Arab, karena mereka lebih bisa membaca aksara Arab dan membaca alquran serta menulis huruf Arab dalam bahasa daerah. Prof. Dr. Denys Lombard, sebelum tahun 1880 menyebutkan bahwa aksara Arab masih banyak digunakan untuk menulis bahasa Melayu dan beberapa bahasa daerah (seperti bahasa Aceh atau Minangkabau).

---

<sup>2</sup> Ahmad Madkour, "Tadris Funun al Lughah al-Arabiyah", (Mesir: Dar al-Syawaf, 1991) hlm. 333.

Apalagi penggunaan bahasa Arab *pegon* terus berlanjut di pesantren-pesantren, terutama yang sosial budayanya masih kental. Karena selama ini pesantren masih dianggap menjanjikan dalam pembelajaran dan pengajaran Bahasa Arab. Penerapan terjemahan Kitab Kuning ke Bahasa Arab *Pegon* dalam ajarannya biasa disebut *Ngabsahi* atau *Ngalogat* ketika menerjemahkan Kitab Kuning dan memberi makna.<sup>3</sup>

Kitab kuning dianggap sebagai bagian dari para pemikir-pemikir arab pada abad ke 17, pemikiran tersebut didasari dengan adanya kitab-kitab kuning yang berbahasa arab tetapi belum tentu dari arab karena faktanya banyak yang dari luar arab juga mengarang kitab kuning.

Di pesantren, santri diharapkan menjadi pribadi yang disiplin dalam berbagai hal. Setiap hari para santri dibebani dengan aktivitas yang tidak mudah, mulai dari bangun subuh hingga tertidur kembali setelah mengaji setelah sholat Isya. Rutinitas sehari-hari para santri yang padat diatur menurut waktu shalat, karena dalam Islam shalat memiliki status yang tidak bisa dibandingkan dengan bentuk ibadah lainnya. Kehidupan di pesantren yang sangat berbeda dengan kehidupan anak-anak Papua sebelumnya, memaksa mereka melakukan perubahan demi bertahan hingga menyelesaikan pendidikan di pesantren. Seiring dengan berkembangnya persepsi tentang minimnya umat Islam di Papua dan kehidupan sehari-hari para penghuni asrama Muslim dengan budaya dan adat yang berbeda, menarik bagi penulis

---

<sup>3</sup> Ahmad Izzan, "*Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*", (Bandung : Humaniora, 2009), hlm. 72. Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gaya Media, 2016), , hlm. 6.

untuk menjadikannya sebuah karya seni dengan menghadirkannya melalui fotografi dokumenter. Dengan tujuan bertemu langsung dengan mahasiswa dan meningkatkan diskusi dan pengetahuan tentang Muslim Papua di Indonesia.<sup>4</sup>

Seperti halnya Santri Papua yang sekarang sedang menempuh pendidikan Islam di tanah Jawa khususnya di pesantren Jawa yang notabene menggunakan bahasa Jawa. Dalam pembelajaran kitab kuning tentunya membuat kesulitan bagi santri yang dari Papua karena keterbatasan bahasa Jawa yang mereka miliki.

Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah sudah ada sejak tahun 2020 hingga setiap tahunnya ajaran baru Pondok Pesantren menampung Santri Papua. Latar belakang mereka sangat minim dalam pengetahuan Agama dikarenakan pendidikan Agama yang terbatas di daerahnya. Karena tidak terbiasanya mereka untuk belajar Agama, sering kali absen harian itu bolos. Pada tahun tersebut yang datang adalah 8 anak, akan tetapi 2 anak sudah dipulangkan karena tidak mau menjalani kehidupan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Kendala yang mereka alami yaitu tidak menaati peraturan yang ada.<sup>5</sup>

Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan yang terdapat santri dari Papua baik putra maupun putri dimana mereka kesulitan dalam memahami makna Arab *Pegon*, permasalahan ini yang

---

<sup>4</sup>Nurcholish Majid, "*Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*", Jakarta: Paramadina. 1997

<sup>5</sup>Khozinatul Asror, "Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah" wawancara langsung pada: 6 Desember 2022.

membuat peneliti melakukan strategi agar para Santri Papua tersebut dapat memahami bagaimana cara belajar menggunakan Arab *Pegon*.

Dalam keseharian di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah santri dituntut faham yang namanya membaca Arab *Pegon*, saya sebagai pengajar khususnya untuk Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah mencoba memberikan cara bagaimana Santri Papua agar faham dalam membaca Arab *Pegon*, Dalam penelitian ini nantinya diharapkan ada cara atau penyelesaian untuk santri Papua mudah membaca Arab *Pegon* di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.<sup>6</sup>

#### **B. Rumusan masalah`**

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan?
2. Apa hambatan dalam melaksanakan Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.<sup>7</sup> Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan. Oleh karenanya, tujuan penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>6</sup>Saifuddin, “Ustadz Madrasah Diniyyah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah”, wawancara langsung pada hari kamis, 8 Desember 2022

<sup>7</sup> Kelompok Persiapan, *Pedoman Penulisan Publikasi Akademik Institut Agama Islam Negeri Jember* (Jember: IAIN Jember Press), 2018. Hlm.45

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dalam melaksanakan Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini bersifat tentang kontribusi yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan agar semua para pengajar atau Ustadz yang berada di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen dapat mengetahui metode pembelajaran Arab *pegon* khusus bagi Santri Papua.

##### **2. Kegunaan Teoritis**

###### **a. Bagi peneliti**

Kajian ini menawarkan pengalaman peneliti dalam menulis karya ilmiah secara teori dan praktek untuk menambah pemahaman dan pengetahuan serta mendorong peneliti untuk saling belajar, khususnya dengan seluruh santri Papua yang bersekolah di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

###### **b. Bagi institut**

Penelitian dapat digunakan sebagai referensi bagi seluruh civitas akademik dalam mengadopsi pembelajaran arab *pegon* kepada mahasiswa yang berada diluar jawa khususnya semua santri papua

c. Bagi Ustadz/Pengajar santri Papua

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi Ustadz/Pengajar santri Papua agar bisa menerapkan Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* dalam Pembelajaran Kitab Kuning bagi Santri Papua.

## E. Metode Penelitian.

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (field research).<sup>8</sup> Penelitian lapangan dilaksanakan secara langsung untuk mengamati, mencatat, dan berinteraksi dengan orang-orang yang terlibat langsung selama beberapa bulan khususnya untuk santri papua yang berada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dan dideskripsikan secara kualitatif.<sup>9</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang teknik pengumpulan datanya dilakukan

---

<sup>8</sup> Slamet Untung, *Metode penelitian*, (Yogyakarta : Litera, 2019) hlm 215-216

<sup>9</sup> Nana Syaodiah Sukmadinata, *Metode penelitian*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm.18

dengan triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat kualitatif, dan hasil penelitiannya menekankan pada generalisasi.<sup>10</sup>

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini akan diperoleh data deskriptif. Data deskriptif memberikan gambaran mengenai suatu data berupa kata-kata dan angka untuk dapat menyajikan persoalan, klasifikasi jenis, atau tahapan dalam menjawab suatu pertanyaan. Data deskriptif menjelaskan gejala yang berlaku yang telah diperoleh di lapangan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, objek penelitian objek penelitian yaitu semua yang terlibat dalam proses pembelajaran Arab *Pegon* bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kaje Pekalongan. Penelitian terfokus pada Strategi Pembelajaran Arab *Pegon* Bagi Santri Papua.

## 2. Sumber data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang dihasilkan oleh peneliti dengan mengumpulkan informasi dari sumber utama. Untuk memperoleh data ini peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data primer yang dimaksud adalah wawancara Kepala madrasah, Ustadz pengajar santri Papua

---

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2008), hlm.16

<sup>11</sup> Sudarnam Danim, *Menjadi peneliti kualitatif*, ( Bandung: Pustaka setia,2002), hlm. 14

dan Santri Papua yang berada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang peneliti tidak dapatkan langsung dari subjek. Biasanya berasal dari sumber-sumber terkini dan bahan penelitian <sup>12</sup>. Data sekunder dalam skripsi ini yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Strategi pembelajaran Arab *Pegon*. termasuk referensi buku, dan jurnal.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah istilah sebuah pengamatan yang dikerjakan secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data berdasarkan permasalahan yang akan diteliti. Observasi dapat dilihat dan diamati secara langsung sehingga memberikan gambaran yang lebih luas dan informasi yang lebih banyak kepada peneliti mengenai Strategi pembelajaran Arab *Pegon* dalam Pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menyajikan soal terhadap seseorang yang akan diteliti serta menulis jawaban atau tanggapan orang tersebut. Wawancara adalah dialog

---

<sup>12</sup> ZainalArifin, *Metode dan paradigma baru*(Bandung: Remaja Rosdakarya 2011) hlm.29

tatap muka antara peneliti dengan narasumber mengenai topik yang dibahas, wawancara dilakukan dengan Kepala madrasah, Ustadz pengajar santri Papua, dan santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan suatu data yang berkaitan dengan judul penelitian. Dokumen berisi data-data, catatan, transkrip, dan sebagainya.<sup>13</sup> Data-data yang perlu dikumpulkan melalui dokumentasi adalah dokumen-dokumen yang dimiliki madrasah terdiri dari foto keadaan sekolah, keadaan siswa, proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, dan informasi informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, mengkategorikan, dan membuang data

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 108.

yang tidak perlu serta memfokuskan pada pembelajaran Arab *Pegon* di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah.

b. Display data

Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data memuat informasi mengenai suatu hal yang diuraikan berdasarkan permasalahan yang akan diselesaikan dan tersusun secara sistematis. Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai proses strategi pembelajaran Arab *Pegon* dalam Pembelajaran Kitab Kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

*Display* data merupakan suatu kumpulan informasi yang sudah tersusun sehingga membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>14</sup> *Display* data dalam suatu penelitian dapat membantu seorang peneliti dalam mengetahui apa yang sedang terjadi dan dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis data secara lebih lanjut. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yaitu dalam bentuk teks naratif.

Hasil yang diperoleh dari reduksi data yang masih berbentuk tertulis kemudian diketik sesuai dengan apa yang didapat. *Display* data dapat dilakukan dengan cara menyusun data yang telah diperoleh dalam bentuk tulisan ataupun narasi dengan menggunakan kalimat

---

<sup>14</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.408.

yang logis dan sistematis sehingga dapat dibaca, dipahami, dan dapat memberikan data yang dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pada tahap ini peneliti menguraikan mengenai strategi pembelajaran Arab *Pegon* dalam pembelajaran Kitab Kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan, dan Metode pembelajaran Arab *Pegon* Dalam Pembelajaran kitab kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

c. Verifikasi

Menurut Mikliwe dan Hubernan verifikasi adalah menarik suatu kesimpulan satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya diverifikasi selama pelaksanaan penelitian. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai strategi pembelajaran Arab *Pegon* dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulis akan memberikan pembahasan ini menjadi beberapa bab diantaranya :

Bab I      Pendahuluan, dalam bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan

- Bab II Landasan teori berisi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir. Pada deskripsi teori pembahasan mengenai Metode Arab *Pegon*, pada pembahasan kedua mengenai pembelajaran kitab kuning, pembahasan ketiga mengenai santri papua
- Bab III Bab ini berisi hasil penelitian yaitu membahas mengenai historis dan gambaran umum strategi pembelajaran Arab *Pegon* dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.
- Bab IV Bab ini berisi analisa penelitian yaitu memaparkan strategi pembelajaran Arab *Pegon* dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan.
- Bab V Bab terakhir ini penutup yaitu memaparkan kesimpulan dan saran

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis proses Pembelajaran Arab *Pegon* dalam Pembelajaran Kitab Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku kaje pekalongan, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Arab *Pegon* dengan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan Kepala madrasah Bustanul Mansuriyah membuat jadwal pelajaran. Sedangkan ustadz pengampu mempelajari kitab sebelum menyampaikan kepada santri. Model yang digunakan dengan melalui pembelajaran langsung melalui latihan terbimbing. Mediana menggunakan buku tulis, papan tulis, dan kitab Kuning. Proses pembelajaran menggunakan Metode yang digunakan yaitu bandongan, Sorogan dan Pasaran. Sedangkan evaluasi yang digunakan dengan tes dan dilihat dari aktifnya santri ketika mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Problematika penerjemahan kitab kuning dengan Arab *pegon* yang timbul pada santri terbagi menjadi dua katagori, yaitu :
  - a. Problem linguistik, yaitu mencakup Gramatikal, Ambiguitas leksial dan problem semantik sementara ada juga

- b. Problem non linguistik, mencakup motivasi belajar, metode pembelajaran, waktu belajar dan lingkungan yang mempengaruhi proses pembelajaran santri Papua.

## **B. Saran**

1. Bagi Pondok Pesantren hendaknya dapat memperketat aturan dan tata tertib yang ada.
2. Bagi para Ustadz hendaknya dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya serta dapat membina santri pada saat atau diluar kegiatan pembelajaran.
3. Bagi santri Papua hendaknya lebih rajin belajar Menulis Arab *Pegon* karena dapat bermanfaat bagi santri dalam menghadapi era degradasi moral seperti sekarang ini.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat meneliti penanaman akhlak dari subjek dan objek yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ghufron, Iffan. 2019. Santri dan Nasionalisme, *Islamic Insights Journal*. Vol. 1(1), hlm.41-45.
- Arifin, Zainal Arifin. 2011. "Metode dan Paradigma Baru". Bandung: Pemuda Rosdkarya
- Asror, Khozinatul. 2022. "Kepala Madrasah Ponpes Bustanul Mansuriyah". Wawancara langsung pada: 6 Desember 2022.
- Danim, Sudanam. 2002. "Menjadi Peneliti Kualitatif". Bandung: Perpustakaan Setia
- Daryanto. 2016. "Learning Media". Jogjakarta: amaskomunikila stilo
- Hamdani, 2011. "Teaching and Learning Strategies". Bandung: Perpustakaan yang setia.
- Hidayat, Mansur. 2016. Model Komunikasi Kyai dengan Santri di Pesantren *urnal Komunikasi ASPIKOM*, Volume 2 Nomor 6, hlm 385-395
- Izzan, Ahmad. 2009. "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab". Bandung: Homaraj.
- Kelompok Redaksi, 2018, Pedoman Penulisan Karya Tulis Akademik, Institut Agama Islam Negeri Jember Jember: pres IAIN Jember.
- Maarif, Syamsul. 2015. Pesantren Inklusif Berbasis Kearifan Lokal, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Madkour, Ahmad. 1999."Tadris *Funun al Lughah al-'Arabiyah*". Egiptio: *Dar al-Syawaf*.
- Majid, Nurcholis. 1997. Pesantren: Potret Perjalanan Jakarta: Seperti paraming.

- Ma'alim. 2021. "Pelatihan Pego-Arab bagi santri baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Darul Huda Putri". Jurnal Pendidikan, Volume 2, Nomor 2.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah. 2017. "Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik". Jakarta: pers elang.
- Saifuddin. 2022. "Ustadz Madrasah Ponpes Bustanul Mansuriyah". Wawancara langsung pada hari Kamis, 8 Desember 2022.
- Suwardi. 2007. Manajemen Pembelajaran. Surabaya: Media Grafika.
- Sukmadinata, Nana Syaodiah. 2016. "Metode Penelitian. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2008. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Bandung: RINGKASAN. Alfabet
- Untung, Slamet. 2018. "Metode Penelitian". Yogyakarta: Literal





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

Nomor : B-501/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023

17 Maret 2023

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa PAI

Yth. Kepala Madrasah Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan  
di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : M. Khikam Asyari  
NIM : 2119283  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**“STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN ”**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

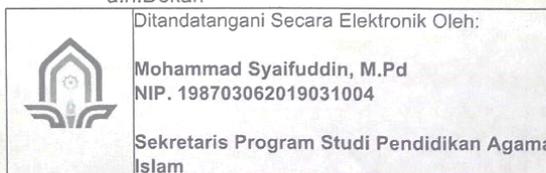
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n.Dekan



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd**  
NIP. 198703062019031004

**Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam**



الجمهورية الإسلامية بستان المنصورية  
PONDOK PESANTREN  
**BUSTANUL MANSURIYAH**

Jl. Pahlawan Desa Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan 51161 Jawa Tengah

Nomor : 29/PPBM/SKP/III/2023

Pekalongan, 5 Maret 2023

Lampiran : -

Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berkenaan dengan penelitian dan pengambilan data untuk Skripsi Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan kami selaku pengurus pondok pesantren bustanul mansuriyah ingin memberi tahukan bahwa mahasiswa dengan nama di bawah ini telah melakukan penelitian;

Nama : M.Khikam Asyari

Nim : 2119283

Judul : **STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui

Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah

K.H. Ahmad Muzaki

**PEDOMAN WAWANCARA**

**STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB *PEGON* DALAM  
PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI  
PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH  
ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jabatan : Kepala Madrasah Pondok Pesantren Bustanul  
Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Pondok Pesantren Bustanul  
Mansuriyah?
2. Bagaimana pendapat bapak mengenai Pembelajaran kitab kuning  
bagi santri Papua?
3. Bagaimana proses pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua ini?
4. Bagaimana pandangan bapak mengenai strategi penulisan  
arab pegon dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri  
Papua?

#### A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jabatan : Ustadz Pengampu Santri Papua di Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

#### B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

#### C. Pertanyaan Wawancara

1. Apa tujuan pembelajaran Arab Pegon bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
2. Bagaimana pendapat bapak mengenai santri Papua yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
3. Kapan diterapkannya pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua ini?
4. Bagaimana proses pembelajaran Arab Pegon bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
5. Apa hambatan dalam proses pembelajaran Arab Pegon bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?

#### A. Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Jabatan : Santri Papua di Madrasah Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah
3. Agama :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

#### B. Pelaksanaan

1. Hari/tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :

#### C. Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
2. Bagaimana proses pembelajaran Arab pegon di Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
3. Bagaimana pendapat saudara mengenai pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
4. Bagaimana hambatan dalam pembelajaran arab pegon di Pondok Peantren Bustanul Mansuriyah ini?

### Transkrip hasil Wawancara 1

Informan : Ustadz Khozinatul Asror, S.Pd

Hari/Tanggal : Minggu, 12 Februari 2023

Jabatan : Kepala Madrasah

Tempat : Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah

Rowolaku Kajen Pekalongan

Hasil Wawancara :

NO	Subjek	Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapat bapak mengenai Pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua?
	KA	Alhamdulillah mengenai pembelajaran Arab Pegon bagi santri papua sangat efektif dan mereka bisa menerapkannya dan mereka dapat mempraktekkannya, meskipun masih ada satu sampai dua santri yang masih terkendala dalam mempraktekkannya.
2.	P	Bagaimana proses pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua ini?
	KA	Perencanaan : Madrasah diniyah di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah kita ini ada kelas khusus bagi santri Papua, yaitu dua kelas tapi semua pelajarannya sama, santri diberi kitab yang sudah ada pethukanya. Nah lewat pembelajaran langsung itu akan berproses dalam pemahaman mengenai Arab Pegon yang baik kepada santrinya. Dalam pembelajaran kitab kuning memang

		seharusnya menggunakan bahasa jawa, kita tahu pondok pesantren non-modern seperti Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini memfokuskan pada kiyab kuning. Tetapi kita fokus terhadap santri Papua agar faham dalam belajar kitab kuning menggunakan bahasa indonesia.
<b>1.</b>	<b>P</b>	Bagaimana pandangan bapak mengenai strategi penulisan arab pegon dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri Papua?
	<b>KA</b>	Strategi untuk membentuk santri papua yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dilakukan bertahap dengan sistem Bandongan dan Sorogan dengan menggunakan Bahasa Indonesia, di Karenakan banyak santri yang belum faham Bahasa Jawa. Pendidikan di Madrasah Bustanul Mansuriyah mengutamakan Arab Pegon sebagai bahasa yang digunakan dalam mengajar, tapi dengan masuknya santri Papua para pengajar harus kreatif dalam memberikan Pembelajaran

### Transkrip hasil Wawancara 2

Informan : Ustadz Dede Masrukhin

Hari/Tanggal : 15 Februari 2023

Jabatan : Wali kelas santri Papua A

Tempat : Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah

Rowolaku Kajen Pekalongan

Hasil Wawancara :

NO	Subjek	Wawancara
1.	P	Apa tujuan pembelajaran Arab Pegon bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
	DM	Tujuan dalam pembelajaran santri Papua agar mereka dapat beradaptasi dengan PondokPesantren disini dan dapat menerapkan peraturan yang ada disini.
2.	P	Bagaimana pendapat bapak mengenai santri Papua yang ada di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
	DM	Kehidupan di Papua sana jauh berbeda ketika berada di Jawa, orang Papua yang baru menginjakan kaki di tanah Jawa sebagian besar tidak bisa berbicara bahasa jawa. Jadi, dalam hal pembelajaran bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yaitu dengan metode pendekatan serta metode bahasa Indonesia agar mereka maksud apa yang di ajarkan

<b>3.</b>	<b>P</b>	Bagaimana proses pembelajaran Arab Pegon bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
	<b>DM</b>	Di Madin ini menggunakan model pembelajaran langsung. Karena kitab disini menggunakan kitab kuning yang pethukan jadi santri nanti mengikuti apa yang asaya ucapkan. Menggunakan papan tulis sebagai media semisal ada absahan yang sulit dan santri perlu bantuan nanti ustadz tuliskan di papan tulis. Kalau buku itu wajib bagi siswa untuk punya karena untuk menulis dan mengabsahi. Kalau kitab itu pokok karena kita kan belajarnya kitab kuning entah tauhid atau fiqih ataupun yang lain baik siswa ataupun guru ya wajib punya
<b>4.</b>	<b>P</b>	Apa hambatan dalam proses pembelajaran Arab Pegon bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah ini?
	<b>J</b>	Evaluasi :  Evaluasi yang dilakukan dengan tes mas, dari tes ini kita dapat mengetahui seberapa besar pemahaman santri terhadap sistem pembelajaran yang sudah diajarkan. Selain itu dengan melihat tingkah laku santri tentang bagaimana mereka senang membaca

		<p>lagi pelajaran yang sudah diajarkan oleh para guru mereka. Ketika mereka disuruh maju untuk mengartikan dengan bahasa Indonesia dan mereka bisa, itu merupakan hasil jerih payah seorang ustad dalam mentransfer ilmu kepada santri Papua yang notabene mereka tidak faham dengan yang namanya kitab gundul apalagi Arab Pegon. Santri Papua dalam mengikuti kegiatan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah banyak yang tidak minat, dikarenakan faktor mereka yang dulunya tidak pernah berada di lingkungan Pondok Pesantren.</p>
--	--	--

### Transkrip hasil Wawancara 3

**Informan : Ustadz Abdul Roup**

**Hari/Tanggal : 15 Februari 2023**

**Jabatan : Wali kelas santri Papua B**

**Tempat : Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah**

**Rowolaku Kajen Pekalongan**

**Hasil Wawancara :**

NO	Subjek	Wawancara
1.	P	Bagaimana proses Pembelajaran arab pegon bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah?
	AR	<p>Dalam mengajar santri Papua harus lebih mementingkan bagaimana mereka faham terlebih dahulu bahasa yang kita ucapkan, Kalau kita hanya mengandalkan bahasa kita sendiri maka kita seperti mengajarkan ikan untuk berenang di Air.</p> <p>Ketika saya mengartikan dengan bahasa Indonesia Arab Pegon itu, saya suruh mereka menulis Bahasa Indonesianya saja soalnya mereka sudah punya kitab yang ada absahan arab Pegon-nya.</p> <p>Evaluasi :</p> <p>Alhamdulillah Bacaan mereka ketika dites untuk menggunakan Arab Pegon ini sudah cukup bagus, dan</p>

		mereka mengikuti apa yang kami perintahkan ketika tes dilaksanakan
<b>2.</b>	<b>P</b>	Kapan Pembelajaran kitab kuning dilaksanakan bagi santri papua?
	<b>AR</b>	<p>Pelaksanaan :</p> <p>Pembelajaran kitab Kuning bagi santri Papua dilaksanakan setiap hari kecuali malam Jum'at. Materinya untuk kelas Santri Papua ditekankan pada pelajaran Tauhid, Al-Qur'an dan Fiqh. Untuk waktu pembelajaran dari jam 18.30-19.30 WIB kurang lebih 1 jam.</p>
<b>3.</b>	<b>P</b>	Bagaimana hambatan dalam proses pembelajaran Arab Pegon bagi santri Papua?
	<b>AR</b>	<p>Banyak alasan semisal mereka tidak berangkat untuk mengaji mas, ada yang alasan karena banyak tugas di perkuliahan, mereka tidak faham apa itu kitab kuning, capek karena habis ikut kuliah sore dan alasan-alasan yang lainya</p> <p>Kami sebagai pengajar merasa waktu satu jam untuk pembelajaran santri papua ini sangat singkat karena berada diantara maghrib dan isya sehingga ketika sudah masuk waktu isya, fokus para santri sudah berubah</p>

### Transkrip hasil Wawancara 4

**Informan : Ustadz Maulana Ahsan**

**Hari/Tanggal : 15 Februari 2023**

**Jabatan : Usatadz Pengampu Fiqh**

**Tempat : Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah**

**Rowolaku Kajen Pekalongan**

**Hasil Wawancara :**

<b>NO</b>	<b>Subjek</b>	<b>Wawancara</b>
<b>1.</b>	<b>P</b>	Apa yang diajarkan kepada santri Papua di Pondok Pesantren selain mempelajari kitab kuning?
	<b>MA</b>	Masuk kelas sebelum memulai pembelajaran berdoa dan salam dulu mas. Biasanya itu salam dan anak menjawabnya, kemudian berdoa bersama agar apa yang akan kita pelajari di hari itu dapat tertanam dalam diri anak. Habis itu biasanya saya tanya siapa saja santri yang ghoib
<b>2.</b>	<b>P</b>	Bagaimana Hambatan ketika Anda mengajar santri Papua?
	<b>MA</b>	Semangat santri kadang menurun ketika disuruh untuk ngaji, mungkin karena melihat kitab kuning atau pembelajarannya sangat membingunkan jadinya mereka kurang semangat, terkadang saya ketika menjelaskan juga di kasih motivasi agar mereka tetap semangat

### Transkrip hasil Wawancara 5

**Informan :**

21 Februari 2023	Fris Farisa	<b>FF</b>
25 Februari 2023	Dir Dian yanti samai	<b>DD</b>
25 Februari 2023	Siti Hajar	<b>SH</b>

**Jabatan : Santri Papua**

**Tempat : Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah**

**Rowolaku Kajen Pekalongan**

**Hasil Wawancara :**

<b>NO</b>	<b>Subjek</b>	<b>Wawancara</b>
<b>1.</b>	<b>P</b>	Bagaimana Pembelajaran arab pegon ketika dikelas
	<b>SH</b>	Biasanya disuruh nulis isi kitabnya dulu di buku tulis, kalau teman-teman sudah selesai menulis baru mulai <i>ngabsahi</i> kitab kuning ya dipelajari kemudian pak ustadznya mengartikan dengan bahasa Indonesia agar kita faham Di suruh menulis kitab yang sudah ada absahannya, lalu mengabsahi dan mendengarkan guru menerangkan kitab memakai bahasa jawa dan Bahasa Indonesia
	<b>FF</b>	Biasanya ustadz kalau masuk kelas salam, kemudian baca doa, lalu mengabsen kami. Sehabis maghrib langsung disuruh masuk kelas karena sudah jamnya masuk, terkadang

		ustadz yang masuk itu mepet dengan isya jadinya kita hanya mendapat pelajaran 30 menit saja
<b>2.</b>	<b>P</b>	Apa hambatan yang anada alami ketika pembelajaran berlangsung?
	<b>FF</b>	Kami belum bisa Bahasa Jawa jadinya Belum bisa menulis Arab pegon dengan cepat dan sebelumnya juga belum pernah belajar Arab pegon. Jadi sering ketinggalan saat mengabsaih
<b>3.</b>	<b>P</b>	Bagaimana pendapat anda ketika pembelajaran arab pegon diterapkan?
	<b>SH</b>	Senang, dengan sorogan kita bisa tau dan bisa membaca Kitab kuning terus kita mengartikanya dengan Bahasa Indonesia.
	<b>DD</b>	Di suruh menulis kitab yang sudah ada absahannya, lalu mengabsahi dan mendengarkan guru menerangkan kitab memakai bahasa jawa dan Bahasa Indonesia

## OBSERVASI

Tempat : Madrasah Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah  
Rowolaku Kajen Pekalongan

Waktu : Februari – Maret 2023

Metode pengumpulan data : Observasi dan dokumentasi Madrasah Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan

Peneliti terlebih dahulu datang ke Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah untuk memberikan surat izin penelitian terkait dengan penelitian skripsi yang berjudul Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab Kuning bagi santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan. Setelah terkonfirmasi oleh Kepala Madrasah Pondok Pesantren peneliti datang kembali ke Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah dan menjelaskan mengenai apa saja yang akan diteliti dan siapa saja pihak yang akan terlibat dalam pengambilan sumber data. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kesepakatan wawancara kepada pihak yang akan diwawancarai.

Selanjutnya peneliti meminta data mengenai profil Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Dalam hal ini peneliti membutuhkan waktu yang lumayan lama dalam mendapatkan data fisik Pondok Pesantren. Kemudian setelah ada kesepakatan, peneliti wawancara dengan sumber data termasuk kepada Kepala, Ustadz pengampu, wali kelas, dan beberapa santri Papua mengenai Strategi Pembelajaran Arab Pegon, Hambatan dalam Pembelajaran, dan hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, Peneliti datang ke Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Kegiatan pembelajaran dilakukan ketika setelah sholat maghrib selesai dimana semua santri Papua mengikuti pembelajaran sedangkan santri yang lain mengaji di Aula Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah. Sebelum bel masuk ke kelas, mereka memiliki berbagai kebiasaan. Kebiasaan itu tergantung dari masing-masing santri. Peneliti melihat ada yang menghafalkan nadhoman, ada yang sedang menulis mempersiapkan pelajaran, ada yang canda tawa bersama teman.

Selanjutnya, Peneliti menemui Ustadz Ahmad Maulana Ahsan selaku pengampu Fiqh untuk melakukan observasi dan dokumentasi. Pengampu kitab berjalan menuju ruang kelas dan ketika ada anak yang masih diluar diajak untuk masuk kelas. Pukul 18.30 ustadz masuk ke kelas memberikan salam dan semua santri menjawabnya. Kemudian santri berdoa lalu ustadz mengabsen santri kemudian. Pada waktu itu cuaca mendung dan terjadi gerimis. Namun santri tetap berangkat ke madrasah dan mengikuti pembelajaran kitab sesuai dengan jadwal. Setelah berdoa pengajar memberikan waktu menulis untuk santri yang belum

menulis kitab Fiqh mabadi' di Papan tulis. Semua santri menulisnya dengan tenang. Di sela-sela menulis pengajar menerapkan sistem sorogan, dimana pengajar menunjuk dua anak secara acak untuk maju kedepan dan membacakan kitab taisirul kholaq. Setelah itu pengajar melakukan review dari pelajaran minggu lalu. Setelah dirasa cukup, barulah mengapsahi kitab mabadi' dengan ustadz membacakan dan menjelaskan isi kitab.

Dalam hal ini santri Papua sudah memiliki hubungan yang baik. Baik antar guru, teman, dan sekitar sudah menunjukkan sikap saling bersaudara. Tidak ada yang geng-gengan maupun misah-misah. Mereka saling setia kawan. Ketika ada santri yang tidak bawa bolpoin di pinjami. Ketika ada santri yang jajan ya temannya dikasih jajannya.

**SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khozinatul Asror, S.Pd

Umur : 32

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan diajukan sebagai informan/sumber data penelitian berikut:

**Judul** : Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab  
Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul  
Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan

**Nama** : M. Khikam Asyari

**NIM** : 2119283

**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian dengan sebenarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 12 Februari  
2023

Tertanda



Khozinatul Asror, S.Pd

**SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ustadz Abdul Roup

Umur : 23

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan diajukan sebagaai informan/sumber data penelitian berikut:

**Judul** : Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab  
Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul  
Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan

**Nama** : M. Khikam Asyari

**NIM** : 2119283

**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 15 Februari  
2023

Tertanda



Ustadz Abdul Roup

**SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fris Farissa Cambeyesu

Umur : 20

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan diajukan sebagai informan/sumber data penelitian berikut:

**Judul** : Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab  
Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul  
Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan

**Nama** : M. Khikam Asyari

**NIM** : 2119283

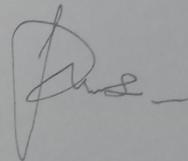
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapya hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 21 Februari  
2023

Tertanda



Fris Farissa Cambeyesu

## SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dede Masrukhin

Umur : 22

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan diajukan sebagai informan/sumber data penelitian berikut:

**Judul : Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan**

**Nama : M. Khikam Asyari**

**NIM : 2119283**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian dengan sebenarnya dan selengkap-lengkapny hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 15 Februari  
2023

Tertanda



Dede Masrukhin

**SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hajar Fenetiruma

Umur : 20

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan diajukan sebagai informan/sumber data penelitian berikut:

**Judul** : Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab  
Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul  
Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan

**Nama** : M. Khikam Asyari

**NIM** : 2119283

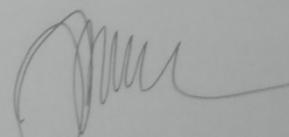
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapanya hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 25 Februari  
2023

Tertanda



Siti Hajar Fenetiruma

**SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DirDian Yanti

Umur : 20

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan diajukan sebagai informan/sumber data penelitian berikut:

**Judul : Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan**

**Nama : M. Khikam Asyari**

**NIM : 2119283**

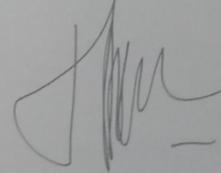
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian dengan sebenarnya dan selengkap-lengkapya hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 25 Februari  
2023

Tertanda



DirDian Yanti

**SURAT KESEDIAAN TERLIBAT PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Maulana Ahsan

Umur : 23

Dengan ini menyatakan setuju bahwa:

Dengan diajukan sebagai informan/sumber data penelitian berikut:

**Judul** : Strategi Pembelajaran Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab  
Kuning bagi Santri Papua di Pondok Pesantren Bustanul  
Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan

**Nama** : M. Khikam Asyari

**NIM** : 2119283

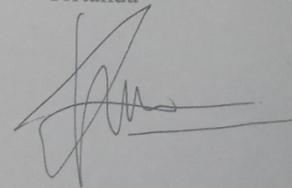
**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan tugas saya sebagai informan/sumber data dalam penelitian adalah memberikan data/keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait dengan penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnya hingga penelitian selesai.

Pekalongan, 15 Februari  
2023

Tertanda



Ahmad Maulana Ahsan

### Dokumentasi Penelitian











## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas diri

Nama : M. Khikam Asyari  
NIM : 2119283  
Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 18 Maret 2001  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Lebaksiu, Lebaksiu, Kab. Tegal

#### Riwayat Pendidikan

1. SD N 04 Lebaksiu Kidul Lulusan tahun 2013
2. SMP N 01 Lebaksiu Lulusan tahun 2016
3. SMA N 03 Pemalang Lulusan tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Prodi Pendidikan agama islam

### B. Identitas Orang Tua

#### 1. Ayah kandung

Nama lengkap : Kamali Asyari (ALM)  
Pekerjaan : Pensiunan Guru  
Alamat : Desa Lebaksiu, Lebaksiu, Kab. Tegal

#### 2. Ibu kandung

Nama lengkap : Muniroh  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Lebaksiu, Lebaksiu, Kab. Tegal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | Email : [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Khikam Asyari  
NIM : 2119283  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam / FTIK  
E-mail address : [Muhammadhikam18@gmail.com](mailto:Muhammadhikam18@gmail.com)  
No. Hp : +62 852-2640-2550

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN ARAB PEGON DALAM**  
**PEMBELAJARAN KITAB KUNING BAGI SANTRI PAPUA DI**  
**PONDOK PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU**  
**KAJEN PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2023



**M. KHIKAM ASYARI**  
**NIM. 2119283**